



# Kota Yogyakarta Jadi Barometer Indeks Kerawanan Pemilu

**YOGYA, TRIBUN** - Potensi konflik menjelang Pemilu 2024 perlu diwaspadai, termasuk di DI Yogyakarta yang tingkat kerawannya masuk kategori rawan sedang. Di antara empat kabupaten di DIY, Kota Yogya pun mendapatkan sorotan paling tajam karena statusnya sebagai barometer.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY, Sutrisnowati, menyampaikan, bahwa Bawaslu tingkat pusat sudah menggulirkan pemetaan sejak akhir 2022 lalu dan terus di-update setiap tiga bulan. Hasil dari pemetaan tersebut, DIY pun ditetapkan mempunyai indeks kerawanan berkategori rawan sedang.

"Dan Kota Yogya adalah barometernya. Sehingga, tentu ini harus kita jaga, karena Yogya itu miniaturnya Indonesia," ucapnya, di sela deklarasi "Pemilu Damai", di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara, Kota Yogyakarta, pada Senin (20/3) sore.

Dengan menyandang status sebagai miniaturnya Indonesia, lan-

jut Sutrisnowati, maka DIY sangat riskan terhadap konflik dalam pesta demokrasi nanti. Bukan tanpa alasan, dengan latar belakang suku, agama, dan budaya yang beragam dan saling berdampingan di Yogya, potensi gesekan harus dapat ditekan.

"Belajar dari pengalaman 2019, ada beberapa hal yang bisa jadi pemicu, yang kalau dilihat sebenarnya kecil tapi potensi menjadi konflik," tegasnya.

Sementara itu, berbagai unsur masyarakat di Kota Yogya menyatakan komitmennya menjaga kondusifitas daerah menjelang bergulirnya Pemilu 2024. Deklarasi diikuti oleh jajaran Pemkot Yogya beserta Forkompimda (forum komunikasi pimpinan daerah), 18 partai politik peserta Pemilu 2024 beserta organisasi sayapnya, tokoh agama, hingga ormas (organisasi kemasyarakatan). Dalam kesempatan itu, semua sepakat untuk bersama menjaga ketenteraman menjelang pesta demokrasi tahun depan.

Penjabat Wali Kota Yogya, Sumadi, menyampaikan, Taman Makam Pahlawan sengaja dipilih menjadi lokasi deklarasi, supaya semua pihak benar-benar meresapi makna dari kegiatan ini. Dengan harapan, deklarasi tidak sekadar menjadi seremonial belaka, namun dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

"Tadi kita bersama-sama sudah berhanji di hadapan makam para pahlawan, untuk menciptakan suasana Kota Yogya yang aman dan nyaman menjelang Pemilu 2024. Sehingga, kontestasi ke depan dapat berjalan jujur, adil, serta transparan," urai Sumadi.

Dalam kesempatan itu, ia pun berpesan kepada warga masyarakat, agar ikut mengambil peran dalam Pemilu 2024, salah satunya lewat menggunakan hak pilih dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi, hal itu harus dibarengi dengan kesadaran yang tinggi, bahwa perbedaan pilihan merupakan sesuatu yang lumrah. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005